

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Magang

Program Diploma III Universitas Andalas merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja ahli madya yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut maka harus diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satunya dengan kuliah kerja lapangan atau magang. Magang adalah cara dan metode yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada perusahaan yang terkait. Magang juga menjadi salah satu dan salah satu syarat tugas akhir dari program Diolima III. Setiap mahasiswa dapat memilih tempat magang yang dikehendaki, baik di instansi pemerintahan, swasta maupun asing.

Magang bermanfaat untuk memberikan pengalaman kerja atau untuk memberikan pengetahuan bagaimanakah sesungguhnya dunia kerja itu. Dari magang inilah mahasiswa akan merasakan bagaimana suka dukanya bekerja secara professional, ditambah lagi mahasiswa banyak dapat pengetahuan secara langsung tentang semua teori-teori ekonomi khususnya akuntansi selama ini diberikan oleh para dosen dibangku perkuliahan, mahasiswa akan merasakan secara nyata bagaimana sebuah perusahaan atau instansi menjalankan aktivitas operasinya dengan segala kesulitan yang di alami, maka dari sinilah mahasiswa bisa mendapatkan banyak pengalaman bagaimana sebuah perusahaan beroperasi.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa perlu untuk melaksanakan magang ini, yang nantinya juga berguna untuk mengurangi kecanggungan penulis dalam memasuki dunia kerja, penulis telah merasakan bagaimana bekerja secara nyata pada saat magang. Magang yang penulis lakukan bertempat di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. Penulis memilih tempat ini karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana Sistem dan Prosedur penerimaan kas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat.

1.2. Latar Belakang Pembahasan

Lingkungan perusahaan yang dihadapi saat ini telah menuntut perkembangan terhadap praktek-praktek manajemen yang inovatif dan relevan. Peranan manajemen sangat membantu pengambilan keputusan demi kelancaran perusahaan. Manajemen harus membantukebijakan yang efektif agar tujuan perusahaan dapat tercapai, adapun salah satunya tujuan dari perusahaan tersebut adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin, yang telah ditargetkan oleh perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan harus melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh sistem yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Salah satunya terdapat dalam perusahaan yang sangat penting adalah bagian kas.

Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang paling likuid (paling lancar), yang bisadipergunakansegera untukmemenuhi kewajiban finansial perusahaan. Sehingga dalam kenyataannya kas memerlukan perhatian manajemen, dan direncanakan dengan sangat hati-hati. Melihat perkembangan zaman saat ini,

tidak tertutup kemungkinan bagi berbagai pihak untuk memanipulasi keuangan, maka masalah penerimaan kas merupakan hal yang sangat penting dan berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, maju mundurnya suatu perusahaan tergantung pada prosedur yang dilaksanakan dalam penerimaan dan pengeluaran kas, yang membutuhkan pengendalian intern yang teroganisir dan rapi sehingga terwujudnya organisasi keuangan yang rapi dan bersih.

Uang kas juga merupakan suatu aktiva paling mudah diselewengkan dan digunakan tidak semestinya oleh karyawan. Hal ini disebabkan karena uang kas mudah dipindahtanggankan. Kecurangan atau penyelewangan terhadap kas antara lain berupa pengembalian uang tunai atau memasukkan jumlah pengeluaran sebagai pembayaranbiaya-biaya, mencatat pengambilan tidak berdasarkan uang sebagai pembayaran pos tertentu, atau mencari transaksi pembayaran tidak berdasarkan tanggal transaksinya.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa yaitu memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat. Sebagai salah satu perusahaan yang bertujuan untuk mengutamakan pelayanan terhadap masyarakat, sudah tentu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat memiliki banyak tenaga kerja dengan berbagai bagian yang berbeda. Salah satunya adalah bagian Unit Pengusahaan Aset. Dimana bagian Unit Pengusahaan Aset ini merupakan bagian Persewaan Aset yaitu perjanjian antara perusahaan dengan penyewa dimana perusahaan menyerahkan pemanfaatan aset miliknya berupa tanah atau bangunan serta fasilitas operasional kereta api dalam jangka

waktu tertentu dengan suatu pembayaran yang dilakukan oleh penyewa kepada perusahaan. Aset PT. KAI yang disewakan meliputi tanah, bangunan, serta fasilitas lain yang dilingkungan PT. KAI yang tidak dipergunakan untuk operasional, potensial dan dalam keadaan clear. Serta lahan diluar lingkungan stasiun yang disewakan untuk digunakan sebagai rumah tinggal, warung kios maupun fasilitas lainnya. Di dalam perusahaan juga memerlukan adanya suatu prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, untuk melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan atau pencurian yang dilakukan oleh pihak di dalam maupun di luar perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa pentingnya prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan, maka permasalahan yang di hadapi perusahaan adalah bagaimana pelaksanaan pencatatan dan penerimaan dokumen, maupun bukti transaksi yang rapi dan sistematis terhadap posisi keuangan khusus kas. Maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas di Unit Pengusahaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (persero) Divisi Regional II Sumatera Barat”**.

1.3. Pokok Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam penulisan laporan pr aktek ini adalah :

1. Bagaimana Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran kas di Unit Pengusahaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat

2. Bagian-bagian atau divisi-divisi apa saja yang terkait dengan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Unit Pengusahaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat
3. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam pencatatan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Unit Pengusahaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat

1.4. Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan yang dapat diambil dalam pokok pembahasan ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mempelajari prosedur penerimaan dan pengeluaran kas di Unit Pengusahaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara implementasi prosedur penerimaan dan Peluaraan kas di Unit Pengusahaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas di Unit Pengusahaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat

1.5. Metode Pembahasan

Dalam membuat laporan ini diperlukan data-data yang berkaitan dengan pembahasan dari berbagai sumber, untuk metode pengumpulan data dilakukan penelitian kepustakaan, (*library research*) dengan membaca referensi yang ada kaitannya dengan pembahasan. Disamping data kepustakaan dilakukan juga

penelitian ke PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat dengan melakukan interview pada pihak-pihak yang berkaitan dengan pembahasan yaitu khususnya pada bagian Pengusahaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. Selain itu penulis juga memahami bahwa tidak semua materi dalam tugas akhir ini bisa di dapatkan hanya dari penelitian kepustakaan atau bertanya pada narasumber yang dapat dipercaya saja, penulis sadar akan keterbatasan semua itu, dan salah satu alternative metode penelitian yang penulis gunakan untuk melengkapi semua data yang telah ada tersebut adalah dengan memanfaatkan media internet.

Selanjutnya dilakukan analisis verifikasi data, dimana setelah data-data dikumpulkan, data tersebut akan diolah, sehingga memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat membandingkan antara teori dengan praktek tentang prosedur penerimaan dan Pengeluaran kas yang terdapat pada buku-buku referensi dan literature dengan praktek di lapangan, sehingga akhirnya dapat diambil kesimpulan yang konkrit.

1.6. Tempat dan Waktu Magang

Adapun pemilihan tempat magang, penulis memilih tempat di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. Dan waktu pelaksanaannya dilakukan selama 2 (dua) bulan atau 40 hari kerja, mulai juni s/d juli 2019.

1.7. Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan dalam laporan kerja praktek ini akan meliputi pokok-pokok persoalan menurut bab-bab sebagai berikut :

BAB SATU

Merupakan pendahuluan yang dimulai dengan latar belakang magang, latar belakang pembahasan, pokok pembahasan, tujuan pembahasan, metode pembahasan, tempat dan waktu magang dan sistematika laporan

BAB DUA

Membuat teori tentang prosedur penerimaan dan pengeluaran kas

BAB TIGA

Membahas tentang penggambaran umum perusahaan yang terdiri dari Sejarah dan Perkembangan perusahaan, Visi dan Misi dan Struktur Organisasi Perusahaan

BAB EMPAT

Membahas tentang hasil kegiatan magang yang berisi tentang pembahasan mengenai Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Di Unit Pengusahaan Aset PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat

BAB LIMA

Merupakan bab Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan.